

قائمة الملاحق

١. إرشادات المقابلات والملاحظات والتوثيق

Pedoman Wawancara

Wawancara dengan pimpinan pondok pesantren.

1. Jika di izinkan bolehkah saya menanyakan beberapa hal yang berkaitan dengan pondok pesantren Al-Mujahidin Muara Komam ustadz?
1. Sejarah berdirinya pondok pesantren Al-Mujahidin Muara Komam.
2. Profil singkat dari pondok pesantren Al-Mujahidin Muara Komam.
3. Visi, misi dan tujuan pondok pesantren Al-Mujahidin Muara Komam.
4. Pengajar di pondok pesantren Al-Mujahidin Muara Komam.
5. Pelajaran tambahan yang ada di pondok pesantren Al-Mujahidin Muara Komam.
6. Sarana dan prasarana pondok pesantren Al-Mujahidin Muara Komam.
2. Kurikulum apa yang digunakan di pondok pesantren Al-Mujahidin Muara Komam?
3. Kitab apa yang digunakan dalam pembelajaran di pondok pesantren Al-Mujahidin Muara Komam?
4. Bagaimana untuk jadwal kegiatan harian, wajib, liburan serta jadwal kegiatan lainnya selama berada di pondok pesantren Al-Mujahidin Muara Komam?
5. Apakah ada tantangan serta kendala yang terjadi dalam pembelajaran di pondok pesantren Al-Mujahidin Muara Komam?

Wawancara dengan pengajar bahasa arab.

1. Nama lengkap pengajar
2. Kapan ustadzah mulai mengajar di pondok pesantren Al-Mujahidin Muara Komam.
3. Bagaimana langkah awal ustadzah dalam perencanaan untuk memulai semua pembelajaran di pondok pesantren Al-Mujahidin Muara Komam pada pembelajaran bahasa arab?
4. Cara dan langkah langkah apa yang digunakan ustadzah selama pembelajaran ini berlangsung?
5. Media apa yang digunakan selama proses pembelajaran berlangsung?
6. Bagaimana cara ustadzah memastikan semua santri dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik?
7. Bagaimana cara ustadzah mengevaluasi pembelajaran ini serta bentuk evaluasi yang digunakan seperti apa?

Wawancara dengan ustadz pengajar metode “6 bulan bisa baca kitab”.

1. Nama lengkap ustadz pengajar
2. Kapan ustadz mulai mengajar di pondok pesantren Al-Mujahidin Muara Komam.
3. Bagaimana langkah awal ustadz dalam perencanaan untuk memulai semua pembelajaran di pondok pesantren Al-Mujahidin Muara Komam pada pembelajaran bahasa arab?
4. Apa alasan yang mendasari pembelajaran bahasa arab khususnya terkait kitab menggunakan metode “3 bulan bisa membaca kitab kuning”?
5. Dari kelas berapa metode pembelajaran ini mulai dijalankan?
6. Kitab apa yang digunakan dalam metode pembelajaran ini?
7. Cara dan langkah langkah apa yang digunakan ustadz selama pembelajaran ini berlangsung?
8. Bagaimana cara ustadz memastikan semua santri dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik?
9. Bagaimana cara ustadz mempersiapkan materi yang akan digunakan nantinya ketika proses pembelajaran berlangsung?
10. Media apa yang digunakan selama proses pembelajaran berlangsung?
11. Bagaimana cara ustadz mengevaluasi pembelajaran ini serta bentuk evaluasi yang digunakan seperti apa?
12. Kendala apa yang terjadi dan cara apa yang digunakan untuk mengatasi kendala tersebut dalam proses pembelajaran bahasa arab di pondok pesantren?

Wawancara dengan santri

1. Nama santri
2. Latar belakang pendidikan dan alasan memasuki pondok pesantren Al-Mujahidin Muara Komam.
3. Bisa dijelaskan bagaimana cara ustadz dalam mengajar dikelas?
4. Media serta metode apa yang biasanya digunakan ketika proses belajar berlangsung?
5. Dengan menggunakan pembelajaran, media dan metode yang digunakan dalam pembelajaran ini apakah kamu merasa mudah terbantu atau kamu merasa terbebani selama proses pembelajaran ini?
6. Untuk waktu dan jadwal kegiatan belajar yang sudah terjadwal ini apakah kamu merasa sudah cukup dan pas atau ada yang harus dirubah dan diperbaiki?
7. Selama pembelajaran berlangsung bagian mana yang menurut kamu hal yang paling sulit untuk dipahami dan tolong jelaskan alasannya.
8. Bagaimana cara kamu menyesuaikan diri supaya tidak tertinggal ketika belajar dan hal apa yang kamu lakukan ketika tertinggal 1 materi pelajaran karena suatu hal?

Pedoman Observasi

1. Letak pondok pesantren Al-Mujahidin Muara Komam.
2. Kondisi Lingkungan pondok pesantren Al-Mujahidin Muara Komam.
3. Aktivitas santri pondok pesantren Al-Mujahidin Muara Komam.
4. Proses pembelajaran bahasa Arab di pondok pesantren Al-Mujahidin Muara Komam.

Pedoman Dokumentasi

1. Profil dari pondok pesantren Al-Mujahidin Muara Komam.
2. Visi misi dan tujuan pondok pesantren Al-Mujahidin Muara Komam.
3. Pengajar pondok pesantren Al-Mujahidin Muara Komam.
4. Santri pondok pesantren Al-Mujahidin Muara Komam.
5. Sarana dan prasarana pondok pesantren Al-Mujahidin Muara Komam.

٢. نتائج المقابلات

Hasil Wawancara

Wawancara dengan pimpinan pondok pesantren

Peneliti : Assalamualaikum bapak, bagaimana kabarnya ?

Narasumber : Wa'alaikum salam, Alhamdulillah baik.

Peneliti : Inggih, jadi seperti yang sudah saya beritahukan tentang penelitian skripsi ini bolehkah saya menanyakan beberapa hal yang berkaitan dengan topik pembahasan penelitian saya.

Narasumber : Iya, baik silahkan.

Peneliti : Jika di izinkan bolehkah saya menanyakan beberapa hal yang berkaitan dengan pondok pesantren Al-Mujahidin Muara Komam seperti sejarah, visi misi serta arsip pondok lainnya ?

Narasumber : Boleh (menjelaskan tentang sejarah, visi dan misi) kayanya terlalu panjang untuk dijelaskan semuanya, nanti bapa kirim filenya supaya bisa dibaca dan dipahami ya.

Peneliti : inggih baik bapa terimakasih.

Peneliti : Jadi kita lanjut ke pertanyaan selanjutnya bapa, Kurikulum apa yang digunakan di pondok pesantren Al-Mujahidin Muara Komam?

Narasumber : jadi untuk kurikulum yang dipakai itu masih kuriulum tradisional, karna kita mengambil rujukan utama pondoknya juga dari pondok pesantren pemangkih yang ada dikasel, selain itu juga karena beberapa hal makanya menggunakan kurikulum tradisional. Di pondok ini ditekankan bagaimana supaya

santri benar-benar memahami kitab kitab yang mereka pelajari serta membenahi dan mengarahkan para santri bagaimana perilaku dan adab yang baik dalam menjalani kehidupan ini. Untuk kurikulum modernnya itu mereka ada di sekolah formalnya.

Peneliti : jadi disini untuk sekolahnya ada 2 kah bapa?

Narasumber : untuk sekolahnya tetap 1 dipondok, tapi kebetulan kami disini untuk sekolah umumnya itu bekerja sama dengan pihak sekolah baik itu MA maupun MTS. Untuk sekolah umum awalnya dimulai dari pagi sampai jam setengah dua baru dilanjut dari jam tiga sampai malam.

Peneliti : owalah inggih jadi cukup padat ya bapa untuk jadwal sekolahnya

Narasumber : iya karena masih terikat di dua sekolah jadi lumayan padat, dari kami berupaya sebaik mungkin membuat jadwal agar kiranya mereka masih mempunyai waktu yang cukup untuk istirahat. Selain itu juga kami membuat cara pembelajaran yang berbeda supaya mereka tidak merasa tertekan dan terbebani dengan pelajaran di pondok.

Peneliti : inggih, untuk sumber belajarnya kitab apa yang digunakan dalam pembelajaran di pondok pesantren Al-Mujahidin Muara Komam?

Narasumber : untuk kitabnya kami memulai dari kitab dengan arab melayu, yang difokuskan untuk kelas awal dengan mata pelajaran nahwu dan shorof, jadi disini mereka mulai mengenal dasar dasar dari kaidah kaidah dalam membaca kitab arab gundul. Selain itu juga mereka mempelajari kitab kitab lainnya seperti akhlak, hadits, tarikh, hafalan doa dan surah harian serta kaligrafi. Seiring berjalannya waktu kitab mereka pun berangsur naik mulai memasuki kitab kitab berbahasa arab dengan penjelasan yang lebih luas sampai nantinya di kitab yang tanpa baris.

Peneliti : jadi untuk kelasnya bagaimana bapa ?

Narasumber: untuk kelasnya itu terbagi menjadi 6 tingkatan yaitu kelas 1 sampai 3 awaliyah dimulai dari paling dasar arab melayu sampai ke kitab yang berbahasa arab berbaris. Tingkatan selanjutnya itu kelas 1 sampai 3 wushto dimana kelas ini sudah memasuki kelas tertinggi, mereka sudah mulai belajar dengan menggunakan kitab tanpa baris. Selain itu juga kami ada mengkhususkan satu kelas tambahan untuk mereka yang fokus belajarnya pada kitab, mereka ini adalah santri yang mempunyai daya ingat dan pemahaman yang lebih cakap. Oleh karena itu, untuk menunjang kemampuan mereka ini kami membuat kelas ini sedikit berbeda dengan kelas pada umumnya khusus untuk lebih mendalami kaidah kaidah nahwu dan shorof pada kitab. Mereka ini biasanya yang mewakili lomba lomba yang mengarah pada qira'atul kutub.

Peneliti : inggih baik bapa, untuk jadwal kegiatan harian, wajib, liburan serta jadwal kegiatan lainnya selama berada di pondok pesantren Al-Mujahidin Muara Komam bagaimana bapa?

Narasumber : untuk jadwal liburan kami mengikuti jadwal kalender dari pemerintah, namun ada sedikit perbedaan kalau liburnya untuk hari hari besar dan memang itu libur nasional kami liburkan untuk jadwal pembelajaran tapi tidak diperbolehkan untuk pulang ke rumah. Jadwal perpulangan itu hanya bisa diambil sebulan satu kali selama 3 hari dihitung dari hari kamis sore sampai minggu sore sudah ada di pondok kembali. Untuk jadwal pembelajaran dipondok libur pada hari jumat dan minggu. Kegiatan harian para santri dimulai dari bangun tidur, dilanjut dengan sholat tahajud berjama'ah, pembacaan amalan pagi, kegiatan sekolah formal, dilanjut dengan kegiatan dipondok dan pembacaan amalan sore hari, sholat maghrib dan isya berjama'ah dilanjutkan dengan belajar malam bersama sampai jam set 10 baru istirahat. Kegiatan lainnya berupa habsyi pada malam kamis setelah isya dan muhadaroh untuk meningkatkan keterampilan para santri berbicara didepan umum pada hari minggu sore. Untuk liburan pondok itu full pada bulan puasa sampai satu hari setelah hari raya. Untuk libur dibulan maulid itu 4 hari setelah kegiatan acara peringatan maulid nabi.

Peneliti : untuk jadwal yang sangat padat itu bapa bagaimana mereka disana menyiapkan untuk sarapan sampai makan malam bapa?

Narasumber : disini kami menyediakan catering bagi para santri jadi untuk makan pagi dan malam itu mereka sudah disiapkan. Kalau makan siang kan mereka masih di sekolah umum jadi disitu mereka makan secara masing-masing. Ada beberapa dari mereka yang masak sendiri biasanya ini yang sudah beberapa tahun disini, jadi mereka punya kelompok masing-masing dan dibuat jadwal secara bergiliran untuk memasak sesuai jadwalnya masing-masing. Toh disini juga tukang sayur atau pun pasar berada disamping pondok jadi mudah saja bagi mereka menyiapkan semuanya.

Peneliti : pertanyaan terakhir bapa, Apakah ada tantangan serta kendala yang terjadi dalam pembelajaran dipondok pesantren Al-Mujahidin Muara Komam?

Narasumber : tentunya ada, apalagi diawal-awal berdirinya pondok ini. Perbedaan latar belakang pendidikan, lingkungan serta pemahaman menjadi kendala terbesar bagi kami para guru disini. Tidak semua mereka yang masuk ke pondok itu sudah bisa mengaji, paham tentang huruf hijaiyah serta mengenal agama islam dengan baik. Ini yang menjadi pr serta alasan terbesar kami untuk lebih gigih dan menguatkan niat tekad kami untuk menyebarkan agama islam dan menghidupkan generasi yang berpendidikan dan berakhlak islami.

Wawancara dengan pengajar bahasa arab

Peneliti : mohon maaf ibu sebeumnya nama pian dan mengajar untuk mata pelajaran apa ibu?

Narasumber : nama ibu Norlaila dan ibu mengajar beberapa mata pelajaran disini, seperti tarikh, akhlak, adiyah dan hafalan surat.

Peneliti : Bagaimana langkah awal ustadzah dalam perencanaan untuk memulai pembelajaran di pondok pesantren Al-Mujahidin Muara Komam pada pembelajaran bahasa arab?

Narasumber : perencanaan pembelajaran di sini diawali dengan musyawarah kami para dewan guru lainnya, untuk menentukan bagaimana tujuan, kitab dan hal-hal lainnya. Disini kami mendengarkan semua pendapat dari masing-masing pengajar baru disitu dapat keputusannya untuk semua jenjang kelas dari yang awaliyah sampai ke wustho.

Peneliti : Cara dan langkah langkah apa yang digunakan ustadzah selama pembelajaran ini berlangsung?

Narasumber : langkah awalnya seperti pembelajaran pada umumnya dimulai dengan membaca doa bersama, kemudian pengulangan sedikit materi seblumnya dan dilanjut dengan penjelasan untuk materi hari itu. Kalau caranya bisa beda-beda tergantung dengan mata pelajarannya. Contohnya mata pelajaran tarikh itu dimulai dengan proses menerjemahkan kitab jadi diterjemahkan perkata baru penjelasannya. Kalau mata pelajaran hafalan surah biasanya baca dulu sama-sama surah yang memang akan dihaflakn dilanjut dengan penjelasan tajwid baru mereka menghafal. Tes hafalannya nanti minggu depan begitu seterusnya sampai batas mana hafalan mereka sesuai tingkatan itu selesai.

Peneliti : lalu untuk Media atau alat bantu yang digunakan selama proses pembelajaran berlangsung apa ibu?

Narasumber : kalau alat bantu mengajarnya masih menggunakan papan tulis dan buku saja. Kami disini bukan seperti sekolah umum yang memakai alat alat teknologi seperti proyektor karena kan fokusnya juga ke kitab.

Peneliti : Bagaimana cara ustadzah memastikan semua santri dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik?

Narasumber : alhamdulillah semua santri bisa mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik, walaupun ada beberapa santri yang memang agak susah untuk masalah pembelajaran. Jika pun ada kendala masalah pmahaman mereka tentang pelajaran maka akan diulang kembali bagian pelajran yang kurang paham itu.

Peneliti : Bagaimana cara ustadzah mengevaluasi pembelajaran ini serta bentuk evaluasi yang digunakan seperti apa?

Narasumber : untuk evaluasinya itu biasanya diakhir semester atau pertengahan semester itu ada kami mengadakan semacam ujian. Jadi ujian ini bentuknya soal-soal yang harus mereka jawab. Hasil nilai dari ujian ini nantinya yang akan menjadi bahan pertimbangan ketika pengisian raport untuk kenaikan kelas ataupun kitab.

Peneliti : kalau evaluasi yang setiap habis pembelajaran apakah ada ibu?

Narasumber : ada biasanya itu bentuknya bisa tes secara mendadak terkait pemahaman mereka tentang pelajaran pada hari itu.

Peneliti : inggih baik ibu terima kasih banyak untuk waktu dan penjelasan pian bu?

Narasumber : sama-sama nak, mudahan diperlancar semuanya ya.

Wawancara dengan Pengajar metode “6 bulan bisa baca kitab”

Peneliti : inggih, bapa mohon maaf sebelumnya nama pian bapa siapa dan pian mengajar untuk mata pelajaran apa bapa?

Narasumber : nama bapa Abdul Manan dan bapa mengajar dibagian nahwu dan sharaf, selain itu bisa juga memasuki mata pelajaran lainnya jika guru yang lain ada yang berhalangan hadir.

Peneliti : inggih, berarti apakah pian ngajar dari awal pondok ini didirikan kah bapa?

Narasumber : iya bapa dari awal berdirinya pondok ini sudah ngajar disini.

Peneliti : Bagaimana langkah awal ustadz dalam perencanaan untuk memulai pembelajaran di pondok pesantren Al-Mujahidin Muara Komam pada pembelajaran bahasa arab?

Narasumber : untuk perencanaan pembelajaran ini tentunya berdasarkan dari hasil keputusan kami para dewan guru ketika rapat. Jadi disana kami semua membahas bagaimana materi, metode ataupun hal lainnya agar kedepannya proses pembelajaran yang akan diajarkan berjalan lancar dan terarah. Biasanya sampai ke kitab apa yang akan kami ajarkan sampai membahas tentang kendala ataupun permasalahan santri.

Peneliti : Apa alasan yang mendasari pembelajaran bahasa arab khususnya terkait kitab menggunakan metode “3 bulan bisa membaca kitab kuning”?

Narasumber : seperti yang diketahui bahwa santri disini itu dari latar belakang yang berbeda-beda, jadi dari sinilah akhirnya metode ini dijalankan. Tidak semua santri

itu bisa memahami kaidah nahwu dan sharaf itu dengan cepat, maka dari itu untuk membantu mereka dan memudahkan mereka yang bisa menangkap dengan cepat metode ini diberlakukan.

Peneliti: untuk santri yang lain bagaimana bapa untuk pembelajaran bahasa arabnya khususnya nahwu dan sharaf?

Narasumber : untuk santri semuanya sama mereka tetap belajar sesuai dengan jalannya pembelajaran, yang membedakan mereka ini hanya di materi dan cara mereka belajar. Bagi mereka yang mengikuti metode ini jam belajar ataupun materi pelajarannya bertambah . hal ini dilakukan supaya mereka yang mempunyai kemampuan lebih bisa memperluas dan meningkatkan kemampuan mereka. Bukan maksudnya membedakan semua santri itu sama. Dan nantinya mereka ini bisa juga berbagi ilmu dengan temannya yang lain.

Peneliti : Dari kelas berapa metode pembelajaran ini mulai dijalankan?

Narasumber : metode ini dimulai dari kelas 1 awaliyah setelah mereka mengikuti kelas secara bersama-sama. Biasanya mereka itu jadi satu semua selama beberapa bulan cara ini digunakan untuk melihat kemampuan mereka dalam memahami pembelajaran tentang nahwu dan sharaf. Mereka ini menggunakan metode menghafal nantinya dites diberi pertanyaan dan tugas tambahan lainnya untuk mengetahui lebih dalam pemahaman mereka. Setelah dilihat hasil dari itu semua baru diputuskan orang-orangnya yang akan mengikuti metode ini. Karena kalo semua disamaratakan kasihan mereka yang mempunyai kemampuan harus tetap stay menunggu.

Peneliti : Kitab apa yang digunakan dalam metode pembelajaran ini?

Narasumber : untuk kitabnya itu kami menggunakan kitab arab melayu untuk memudahkan awal mereka memahami dan menghafal kaidah dasar. Baru setelah itu dilanjut dengan kitab yang mulai berbahasa arab sampai nantinya ke arab yang gundul. Nanti bisa aja difoto untuk kitabnya ya

Peneliti : oalah inggih baik bapa, Cara dan langkah langkah apa yang digunakan ustadz selama pembelajaran ini berlangsung?

Narasumber : untuk langkah awalnya itu bapa akan mengulang dan mentes hafalan mereka terkait pembelajaran sebelumnya dan yang sudah-sudah. Itu berlangsung beberapa menit dan hampir semua dapat bagiannya dan ditunjuk secara acak. Setelah itu dilanjutkan pemaparan materi untuk hari itu diiringi dengan penjelasan baru setelahnya latihan dan tanya jawab. Jika masih memungkinkan disitu bisa dilanjut dengan menghafal secara bersama-sama.

Peneliti : Bagaimana cara ustadz memastikan semua santri dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik?

Narasumber : selain dengan menunjuk dan menanyakan secara acak terkait pelajaran yang sudah dijelaskan biasanya bapa akan menyuruh mereka untuk membaca dan menjelaskan pelajaran itu kembali. Jadi seperti terbalik mereka yang menjadi guru dan bapa menjadi murid hitung hitung belajar sekalian. Jika memang ada yang masih keliru ataupun kurang paham, maka setelahnya akan diulang dan dijelaskan kembali bagian materi itu.

Peneliti : Bagaimana cara ustadz mempersiapkan materi yang akan digunakan nantinya ketika proses pembelajaran berlangsung?

Narasumber : kalau bapa sendiri untuk materi yang akan diajarkan itu sudah bapa kelompokkan dari mulai tingkatan yang paling dasar sampai nantinya ke tingkatan selanjutnya. Contohnya materi nahwu dimulai dari pengertian, dilanjut dengan pengertian isim, fi'il, huruf dan seterusnya sampai mereka memahami semua kaidah tata bahasa arab.

Peneliti : Media apa yang digunakan selama proses pembelajaran berlangsung?

Narasumber : untuk media ketetulan hanya menggunakan papan tulis, karena memang masih tradisional pesantrennya bukan seperti pesantren yang modern.

Peneliti : Bagaimana cara ustadz mengevaluasi pembelajaran ini serta bentuk evaluasi yang digunakan seperti apa?

Narasumber : untuk evaluasi ini ada yang selama pembelajaran itu berlangsung bentuknya seperti yang sudah dijelaskan tadi untuk menilai pemahaman mereka terhadap materi yang sudah dijelaskan pada hari itu ataupun hari sebelumnya. Baru nantinya ada yang namanya ujian secara keseluruhan semua materi yang berlangsung selama satu minggu. Ujian ini untuk menentukan apakah mereka akan naik kitab selanjutnya atau masih bertahan.

Peneliti : Kendala apa yang terjadi dan cara apa yang digunakan untuk mengatasi kendala tersebut dalam proses pembelajaran bahasa arab di pondok pesantren?

Narasumber : kendala yang biasanya terjadi itu mungkin jadwal yang bentrok dengan sekolah umum jadi mereka ada sedikit kewalahan ketika mengikuti pembelajaran di pondok. Jadi untuk menjaga agar tetap kondusif materi yang akan diajarkan pun diperpendek dan untuk hafalannya itu dialihkan di malam hari setelah sholat isya, untuk jadwal siang hari mereka khusus memahami di malamnya mereka mengulang kembali dan menghafalnya.

Peneliti : waktunya apakah lama ustadz?

Narasumber : tidak mungkin sekitar 45 menit biasanya sampai nantinya makan malam mereka siap, kalau sudah siap maka pembelajaran pun berakhir.

Peneliti : sejauh ini bapa apakah metode yang diterapkan ini berjalan dan menghasilkan hasil yang baik bapa?

Narasumber : tentunya iya karena dari awal juga mereka yang masuk dikelas metode ini adalah orang-orang yang memiliki kemampuan lebih dalam belajar, dan hasilnya mereka cepat menangkap dan dalam waktu yang ditentukan mereka sudah bisa baca kitab. Dan ada beberapa para santri mengikuti lomba qira'atul kutub tingkat kabupaten dan mereka semua mendapat hasil yang memuaskan. Jadi metode ini alhamdulillah sesuai yang kami harapkan.

Peneliti: inggih baik bapa terima kasih banyak untuk waktu dan penjelasannya

Narasumber : iya sama sama.

Wawancara dengan santri

Peneliti : boleh perkenalkan namanya siapa dek?

Narasumber : inggih nama saya (m: salah satu santri kelas "6 bulan bisa baca kitab) ka.

Peneliti : apa latar belakang pendidikan dan alasan memasuki pondok pesantren Al-Mujahidin Muara Komam ini?

Narasumber : saya lulusan sd dan alasan memasuki pondok pesantren itu awalnya karna banyak teman-teman yang juga ikut ngaji disana dan karna jarak yang dekat akhirnya ikut mondok disitu.

Peneliti : Bisa dijelaskan bagaimana cara ustadz dalam mengajar dikelas?

Narasumber : untuk bagaimana mengajarnya itu ustadz atau kami manggilnya bapa disana beliau menggunakan pembelajaran aktif. Jadi setiap awal pembelajaran kami para santri itu disuruh membaca kitab secara bergantian secara acak, kemudian menjelaskan apa yang tadi kami baca. Dilanjutkan dengan pembelajaran materi pada hari itu. Biasanya bapa akan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pada hari itu dan kita akan berlomba untuk menjawabnya secara cepat. Jadi untuk proses pembelajaran ini semuanya berjalan aktif dan tidak monoton.

Peneliti : Media serta metode apa yang biasanya digunakan ketika proses belajar berlangsung?

Narasumber : kalau medianya kami menggunakan kitab, papan tulis dan spidol ka. Mungkin sedikit berbeda dengan media disekolah umum yang sudah menggunakan teknologi. Untuk metodenya bapa menggunakan metode campuran kadang bisa bapa yang membaca dan menjelaskan kami mendengarkan dan mendhabit kitab saja, kadang kami yang aktif. Semua itu media ataupun metode yang ada ini sangat membantu kami terutama saya dalam memahami pelajaran yang ada ini.

Peneliti : Dengan menggunakan pembelajaran, media dan metode yang digunakan dalam pembelajaran ini apakah kamu merasa mudah terbantu atau kamu merasa terbebani selama proses pembelajaran ini?

Narasumber : untuk media dan metode ini jelas terbantu sekali ka, karena dengan adanya kelas seperti ini membuat saya lebih rajin dalam memahami dan belajar kitab. selain itu kan ada hafalan ataupun lainnya yang mana itu di tes jadi malu kalau nantinya tidak hafal atau kurang maksimal ketika di tes.

Peneliti : Untuk waktu dan jadwal kegiatan belajar yang sudah terjadwal ini apakah kamu merasa sudah cukup dan pas atau ada yang harus dirubah dan diperbaiki?

Narasumber : kalau dari saya pribadi sudah merasa cukup ka, karena jadwal yang ada ini juga kan sudah menyesuaikan semuanya dengan sekolah umum ditingkat masing-masing dan juga kami masih memiliki waktu istirahat sebelum memulai belajar lagi dipondok. Kalau cape wajar kan ka mungkin biasanya memang ada hari-hari tertentu yang bisa bertabrakan jadwalnya karena kegiatan disekolah umum tapi kami masih bisa izin untuk dipondok dengan syarat kegiata itu pasti dan tidak melanggar peraturan pondok.

Peneliti : Selama pembelajaran berlangsung bagian mana yang menurut kamu hal yang paling sulit untuk dipahami dan tolong jelaskan alasannya.

Narasumber : menurut saya ada beberapa bab yang terlaau komplks dalam kitab yang memang tidak mungkin dalam sehari itu bisa langsung dipahami. Jadi kalau menemui bagian ini biasanya saya akan menggulang kembali dan mempelajarinya dimalam hari.

Peneliti : Bagaimana cara kamu menyesuaikan diri supaya tidak tertinggal ketika belajar dan hal apa yang kamu lakukan ketika tertinggal 1 materi pelajaran karena suatu hal?

Narasumber : jadi selain dari menggulang kembali materi itu dimalam hari saya biasanya juga mencari referensi-referensi pendukung. Dan apabila tertinggal materi saya akan belajar dengan giat lagi untuk menyusul materi tersebut dan dengan bertanya kepada sesama teman saya untuk dijelaskan lagi materi yang tertinggal tadi.

Wawancara dengan santri

Peneliti : boleh perkenalkan namanya siapa dek?

Narasumber : boleh ka nama saya (f: salah satu santri pondok pesantren al-mujahidin)

Peneliti : apa latar belakang pendidikan dan alasan memasuki pondok pesantren Al-Mujahidin Muara Komam ini?

Narasumber : latar pendidikan saya lulusan sd. Dan alasan memasuki pondok itu karena lokasi rumah saya yang lumayan cukup dalam untuk keluar ke sekolah mts ka, jadi pada saat itu daripada terjadi suatu hal yang tidak diinginkan akhirnya dimasukkan dipondok ini untuk sekaligus belajar ilmu agama.

Peneliti : Bisa dijelaskan bagaimana cara ustadz dalam mengajar dikelas?

Narasumber : biasanya bapa atau ibu ketika mengajar itu membuka pelajarannya dulu kami baca doa sama sama dan lanjut untuk materi pelajarannya. Caranya beda beda ka tergantung mata pelajarannya biasanya bapa atau ibu menjelaskan dan mengartikan kitab kami mencatat dan mnerjemahkannya dikitab masing-masing. Setelah itu nanti ada sesi tanya jawab atau kami menanyakan bagian yang kami kurang paham dan sampai nanti waktunya habis beliau menutup pembelajarannya.

Peneliti : Media serta metode apa yang biasanya digunakan ketika proses belajar berlangsung?

Narasumber : medianya menggunakan papan tulis dan spidol serta kitab yang kami pelajari. Untuk metodenya macam macam ada hafalan ada juga yang kami mendengarkan atau kami diminta untuk menjelaskan ataupun membaca secara bergiliran.

Peneliti : Dengan menggunakan pembelajaran, media dan metode yang digunakan dalam pembelajaran ini apakah kamu merasa mudah terbantu atau kamu merasa terbebani selama proses pembelajaran ini?

Narasumber : cukup terbantu ka dan juga biasanya bapa atau ibu selalu mengulang kembali pelajaran yang sudah dipelajari sebelum melanjutkan materi yang lain. Jadi aman dan kami paham dengan materinya.

Peneliti : Untuk waktu dan jadwal kegiatan belajar yang sudah terjadwal ini apakah kamu merasa sudah cukup dan pas atau ada yang harus dirubah dan diperbaiki?

Narasumber : kalau awal-awal merasa kaget dan cape banget karena kan harus 2 sekolah yang diikuti dalam sehari tapi setelah lama kelamaan terbiasa ka dan untuk waktunya itu sudah cukup dan bisa menyesuaikan,

Peneliti : Selama pembelajaran berlangsung bagian mana yang menurut kamu hal yang paling sulit untuk dipahami dan tolong jelaskan alasannya?

Narasumber : menurut saya bagian yang paling sulit itu masuk nahwu ka karena itu salah satu pelajaran yang rumit harus menentukan baris akhirnya bagaimana

hukumnya apa. Sama pas awal awal naik ke kitab yang bahasa arab karena terbiasa pakai arab melayu jadi sedikit kaget kan harus mengartikan membarisi gitu.

Peneliti : Bagaimana cara kamu menyesuaikan diri supaya tidak tertinggal ketika belajar dan hal apa yang kamu lakukan ketika tertinggal 1 materi pelajaran karena suatu hal?

Narasumber : kalau tertinggal entah karna izin itu biasanya tanya ke teman sekelas ka dan minjam kitab mereka untuk mencatat dan mengartikan bagian materi pelajaran yang tertinggal.

٣. التوثيق حول لمحة معهد المجاهدين الإسلامي موارد كومام

VISI MISI PONDOK PESANTREN AL-MUJAHIDIN MUARA KOMAM

VISI :

Visi pondok pesantren al-mujahidin muara komam adalah membentuk dan menghasilkan kadar umat yang berilmu pengetahuan, beriman dan bertaqwa serta berakhlak mulia yang mempunyai keseimbangan dunia dan akhiratnya.

MISI :

Mengkondisikan kegiatan pembinaan mental rohani yang berkesinambungan.
Melaksanakan program pembelajaran yang efektif dan berkesinambungan.
Menumbuhkan semangat dan minat belajar santri serta menyediakan wadah.
menciptakan suasana dan kondisi yang islami dengan pentauladanan dengan konsep mauizatul hasanah.

SARANA DAN PRASARANA PONDOK PESANTREN AL-MUJAHIDIN MUARA KOMAM

No.	Nama Bangunan	Jumlah	Keadaan
1.	Aula Pondok	1	Baik (Bangunan Baru)
2.	Asrama Putri	1	Baik
3.	Asrama Putra	1	Baik (proses rehab dan penambahan kapasitas asrama)
4.	Lokal Belajar	6 Lokal	Baik
5.	Dapur santri	2 dapur	Perlu beberapa perbaikan
6.	WC santri	7 wc	Ada 2 yang mengalami kerusakan
7.	Masjid	1	baik

**DATA GURU PENGAJAR PONDOK PESANTREN AL-MUJAHIDIN
MUARA KOMAM**

No.	Nama ustadz / ustadzah	Lulusan	Mata pelajaran
1.	Abdul Manan	Pondok Pesantren Ibnul Amin, Pemangkih	Nahwu, Shorof dan fikih
2.	Akhmad Badawi, S. Pd	Pondok Pesantren Darussalam, Martapura	Kaligrafi dan Hadits
3.	Sa'dillah	Pondok Pesantren Ibnul Amin, Pemangkih	Akhlak dan fikih, tauhid
4.	Ahmad Hadi	Pondok Pesantren Ibnul Amin, Pemangkih	Akhlak, tarikh

5.	Itab	Pondok Pesantren Ibnul Amin, Pemangkih	Fikih dan Shorof
6.	Fauziah	Pondok pesantren Ibnul Amin Puteri	Guru TPA Al- Mujahidin
7.	Nor Laila	Pondok pesantren darussalam, martapura	Ad'iyah, Hafalan surah dan Tarikh
8.	Hatniah	Pondok Pesantren Al-Mujahidin Putri	Guru TPA Al- Mujahidin
9.	Putri Annisa	Pondok Pesantren Rahmatul Ummah, Tubau	Guru TPA Al- Mujahidin
10.	Ernika	<input type="checkbox"/>	Guru TPA Al- Mujahidin





KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
UIN ANTASARI BANJARMASIN
NOMOR 1279 TAHUN 2025
TENTANG
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI SEMESTER Genap
TAHUN AKADEMIK 2024/2025

DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN ANTASARI,

- Menimbang** :
- a. bahwa untuk kelancaran mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin membuat skripsi, maka perlu menetapkan Dosen-Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan untuk menjadi pembimbing;
 - b. bahwa nama-nama sebagaimana tersebut dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap untuk ditetapkan sebagai Dosen Pembimbing Skripsi dimaksud.
- Mengingat** :
1. Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Peraturan Presiden RI Nomor 36 Tahun 2017 tanggal 3 April 2017 tentang Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin;
 3. Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
 4. Surat Keputusan Menteri Agama No. 30 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Antasari;
 5. Surat Keputusan Menteri Agama No. 36 Tahun 2017 tentang Statuta UIN Antasari Banjarmasin;
 6. Keputusan Rektor IAIN No. 217A Tahun 2012 tentang Perubahan atas Keputusan Rektor No. 72 Tahun 2007 tentang Pedoman Penulisan Skripsi Program Strata Satu (S-1) IAIN Antasari Banjarmasin.

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan** : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN ANTASARI TENTANG PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2024/2025
- Pertama** :
- Menunjuk dan menugaskan kepada:
- | | |
|------------------|--------------------------------|
| Nama | : Mukhlis Anshari, S.Hum, M.Pd |
| NIP/NUP | : 198308112023211011 |
| Pangkat/Golongan | : Asisten Ahli/X |
| Jabatan Akademik | : Lektor |
- Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi:
- | | |
|---------------|-------------------------|
| Nama | : Hilma Fitriana Rosadi |
| NIM | : 220101020132 |
| Jurusan/Prodi | : Strata satu (S1) |
| Judul Skripsi | : |
- تعليم اللغة العربية في معهد الإسلاميين موآرا كوامم
- Kedua** : Biaya akibat dikeluarkannya keputusan ini dibebankan kepada DIPA UIN Antasari Banjarmasin.
- Ketiga** : Keputusan ini disampaikan kepada Pembimbing untuk diketahui dan dipergunakan dengan ketentuan bahwa apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, maka akan diadakan perbaikan dan perubahan sebagaimana mestinya.
- Keempat** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan diperpanjang kembali pada semester genap 2025/2026 apabila mahasiswa dinyatakan berstatus aktif.



Ditetapkan di Banjarmasin
pada tanggal 12 Juni 2025
DEKAN,

Hamdan

- Tembusan:**
1. Dosen Pembimbing;
 2. Mahasiswa



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 6783136; Faksimili (0511) 3254344;
Email: pbarab@uin-antasari.ac.id; Email: info@uin-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B-242/Un.14/III.1.e/PP.00.9/03/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa:

Nama : Hilma Fitriana Rosadi
NIM : 220101020132
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Alamat : DS.Binangon. RT.03, Kecamatan Muara Komam, Kabupaten Paser
Kalimantan Timur

Adalah benar telah melaksanakan Seminar Desain Operasional Skripsi yang berjudul:

تعليم اللغة العربية في معهد الإسلامي المجاهدين موارا كومام

Pada Hari/Tanggal: Rabu, 25 Juni 2025
Tempat : Lokal Perkuliahan PBA 2.21

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk di pergunakan sebagaimana mestinya

Banjarmasin, 31 Maret 2026
Ketua Prodi PBA,



Rahmat Shodiqin

Melayani Lebih Baik, Lebih Baik Melayani



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN
PRODI PENDIDIKAN BAHASA ARAB**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon: (0511) 3265426; (0511) 6783136
Website: pbarab@uin-antasari.ac.id; E-mail: info@uin-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN

NOMOR: B-86/Un.14/III.1.e/PP.00.9/02/2026

Judul Skripsi : تعليم اللغة العربية في معهد الإسلامي المجاهدين موارد كومام
Nama : Hilma Fitriana Rosadi
NIM : 220101020132
Prodi : Pendidikan Bahasa Arab
Semester : VIII
Alamat : Ds. Binangon. RT.03, Kecamatan Muara Komam, Kabupaten Paser Kalimantan Timur

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan seperlunya, kami dapat memberikan persetujuan kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk melakukan riset, dengan arahan dan bimbingan dosen pembimbing

Banjarmasin, 24 Februari 2026

Mengetahui,

Dosen Pembimbing,

Mukhlis Anshari, S.Hum. M.Pd
NIP. 198308112023211011



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon: (0511) 3265426; (0511) 6783136
E-mail: ftk@uin-antasari.ac.id Website: ftk.uin-antasari.ac.id

SURAT RISET

Nomor : B- 528 /Un.14/III.1/PP.00.9/03/2026

Yang bertanda tangan tangan Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari, dengan ini menugaskan kepada :

Nama : Hilma Fitriana Rosadi
NIM : 220101020132
Semester : VIII (Delapan)
Alamat : DS. Binangon. RT.03, Kecamatan Muara Komam, Kabupaten Paser Kalimantan Timur
Tugas : Melakukan Riset / Penelitian Ilmiah dalam rangka pengumpulan data untuk penyusunan Skripsi sarjana dengan Judul :

تعليم اللغة العربية في معهد الإسلامي المجاهدين موارا كومام

Tempat Penelitian : Pondok Pesantren Al-Mujahidin Muara Komam
Lamanya Riset : 2 (Dua) Bulan
Dari Tanggal : 15 Januari 2026
Sampai Tanggal : 15 Maret 2026

Demikian surat Riset diberikan kepada ybs, agar pihak-pihak yang berkepentingan dapat memberikan bantuan seperlunya.

Banjarmasin, 30 Maret 2026

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Dr. Ahmad Salabi, S.Ag., M.Pd.
NIP 197212112008011009

Mahasiswa yang bersangkutan,

Hilma Fitriana Rosadi
220101020132



**PONDOK PESANTREN AL MUJAHIDIN
MUARA KOMAM
KABUPATEN PASER KALIMANTAN TIMUR**
Alamat: Jl. Negara KM 171 RT 05 Kelurahan Muara Komam email, almujahidin109@gmail.com

SURAT KETERANGAN
No.057.MK/PP.11/05/2026

Sehubungan dengan surat dari UIN Antasari Banjarmasin, Nomor: B-528 /Un.14/III.1/PP.00.9/03/2026, Hal Permohonan Izin Penelitian, maka dengan ini Pembina Pondok Pesantren Al Mujahidin menerangkan, bahwa:

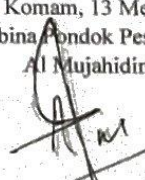
Nama : Hilma Fitriana Rosadi
NIM : 220101020132
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Ds. Binangon. RT 03. Kecamatan Muara Komam. Kabupaten Paser Kalimantan Timur
Program Studi : S1 Pendidikan Bahasa Arab

Benar telah mengadakan penelitian di Pondok Pesantren Al Mujahidin Muara Komam guna melengkapi data dalam penyusunan skripsi yang berjudul:

" تعليم اللغة العربية في معهد المجاهدين الإسلامي موارا كومام "

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Muara Komam, 13 Mei 2026
Pembina Pondok Pesantren
Al Mujahidin,


Ust. Abd Manan

٥. توثيق الملاحظات والمقابلات











https://drive.google.com/drive/folders/1GbTfbFyCH57bOWu5SCS0t3GHm_Hn9vyw

سيرة ذاتية للباحثة

١. الاسم بالكامل : حلما فطريانا رسادي
٢. رقم القيد : ٢٢٠١٠١٠٢٠١٣٢
٣. المكان والتاريخ للميلاد : فمالنغ، ١٥ يناير ٢٠٠٤
٤. الشعبية : إندونيسيا
٥. العنوان : قرية بيناجون، م نطقة موارا كومام، محافظة باسر، كاليمانتان الشرقية
٦. رقم الجوال : ٠٨٢١٥٩٠١٧٦٧٢
٧. عنوان الإميل : hilmafitrianarosadi@gmail.com
٨. الخبرات في المنظمة :
أ- جمعية طلبة قسم تعليم اللغة العربية
٩. الجودات الأكاديمية :
أ-
ب-
١٠. الجودات غير الأكاديمية :
أ- فائز في مسابقة القرآن الكريم فرع الخط النسخي على مستوى المنطقة
١١. قائمة البحوث :
أ- اللغة العربية وما يتعلق بها عناصرها ومهارتها وتعليمها في العصر الحاضر.
أحمد مرادي والآخرين

بنجرماسين، ٠٢ يونيو ٢٠٢٦ م

حلما فطريانا رسادي